

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang putih (*Allium sativum* L.) merupakan salah satu komoditi pangan yang banyak dibutuhkan oleh penduduk dunia (Santoso, 1989). Di Indonesia bawang putih dikenal sebagai salah satu bahan penyedap masakan yang banyak manfaatnya sehingga menjadikan masakan Indonesia kaya rasa. Kebutuhan akan bawang putih sangat besar, sehingga untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri harus dilakukan dengan mengimpor dari luar (Gunawan, 1995). Pada tahun 1983, permintaan bawang putih sebesar 49.03 ribu ton, kemudian meningkat secara signifikan pada tahun 1998 menjadi sebesar 125.10 ribu ton ketika krisis moneter terjadi. Menjelang krisis ekonomi dunia pada tahun 2007 terjadi peningkatan sebesar 48% menjadi 1,517 ton dan terus meningkat hingga tahun 2013 (Hariwibowo,dkk., 2014).

Bawang putih termasuk tanaman sayuran umbi yang memiliki nilai komersil yang tinggi sehingga banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia. Pemerintah masih melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan bawang putih masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan oleh turunnya produktivitas bawang putih. Pada tahun 2016 produksi bawang putih sebesar 21.150 ton/tahun, kemudian pada tahun 2017 menurun menjadi 19.510 ton/tahun (BPS, 2018).

Bawang putih di Indonesia umumnya dibudidayakan secara vegetatif menggunakan umbi yang secara teoritis tidak akan mengalami perubahan genetik. Namun, teknologi tersebut terbukti dapat mengakibatkan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh virus sehingga pertumbuhan, produksi, dan kualitas hasil umbi bawang putih mengalami penurunan (Cipta dkk., 2015). Faktor lain yang dapat menyebabkan penurunan terhadap produksi bawang putih diantaranya disebabkan karena berkurangnya minat petani terhadap usahatani

bawang putih, penerapan teknis kultur yang belum sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur), serta penggunaan kualitas bibit yang belum memadai (Pramono dkk, 2011). Selain itu, membanjirnya produk bawang putih impor yang memiliki harga murah, dan ukuran umbi yang besar juga turut menurunkan minat petani untuk menanam bawang putih.

